



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengaruh Teknik *Collaborative Writing* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Siswa Sekolah Dasar

Muhamad Ikbal Fauzi Sabana¹, Dian Indihadi², Aan Kusdiana³

Program S-1 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
email: mikbalfs@student.upi.edu¹, dianindihadi@upi.edu², aankusdiana0622@gmail.com³

Abstract

This study aims to describe and see the effect of the use of collaborative writing techniques on students' text writing skills in learning to support 21st century skills (critical, communication, collaboration and creativity), based on the evidence that there are still many elementary school report writing errors include paragraph development, effective use of sentences and report writing format. Writing report texts listed in the 2016 Indonesian curriculum class III curriculum in 2016, namely, "KD 4.4 Presents a report on the concept of the characteristics, needs, growth and development of living things in the local environment in writing using standard vocabulary and effective sentences". When viewed from the KD in the curriculum there is a gap with the state of writing skills of students in elementary schools grade III SDN 3 Pasirpanjang. This study uses a pre-experimental method, with data collection through test techniques before and after the use of collaborative writing learning techniques. Data analysis used descriptive statistics through the N-Gain test, normality test, t test and hypothesis test. Based on the results of the study showed that by using collaborative writing techniques the writing skills of text reports of elementary school students increased. This can be seen from the comparison of the average value of pretest 27.12 and posttest 37.62 and the comparison of the value of tcount and t table (5.093 > 2.365) at the significance level <0.05 (0.001 < 0.05) then Ho is rejected and Ha accepted, with Ho: $\mu_d \leq 0$ stating the use of collaborative techniques does not provide an increase in report text writing skills in elementary schools.

Keywords: Writing skills, report tex, Collaborative writing techniques

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta melihat pengaruh dari penggunaan teknik collaborative writing terhadap keterampilan menulis teks laporan siswa dalam pembelajaran untuk menunjang keterampilan abad 21 (critical, communication, collaboration dan creativity), dengan dilatarbelakangi oleh adanya bukti bahwa dalam penulisan laporan siswa sekolah dasar masih banyak kesalahan diantaranya pengembangan paragraf, penggunaan kalimat efektif dan format penulisan laporan. Menulis teks laporan tercantum dalam KD mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III kurikulum 2013 tahun 2016, yakni "KD 4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif". Jika dilihat dari KD dalam kurikulum terdapat kesenjangan dengan keadaan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar kelas III SDN 3 Pasirpanjang. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen, dengan pengumpulan data melalui teknik tes sebelum dan sesudah penggunaan teknik pembelajaran collaborative writing. Analisis data menggunakan statistik deskriptif melalui uji N-Gain, uji normalitas, uji t dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik collaborative writing keterampilan menulis teks laporan siswa sekolah dasar meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata pretest 27,12 dan posttest 37,62 serta perbandingan nilai thitung dan t tabel (5,093 > 2,365) pada taraf signifikansi < 0,05 (0,001 < 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, dengan Ho : $\mu_d \leq 0$ menyatakan penggunaan teknik collaborative tidak memberikan peningkatan dalam keterampilan menulis teks laporan di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Teks laporan, Teknik collaborative writing

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan suatu bahasa digunakan individu dalam komunikasi

atau hidup bermasyarakat sebagai warga negara Indonesia. Indihadi (2018) "kedudukan bahasa dipandang sebagai alat

atau media komunikasi pesan.” Artinya, dengan adanya bahasa manusia dapat memahami pesan disampaikan sesuai dengan maksud dan tujuan. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diharapkan peserta didik dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Sejalan dengan itu Kusdiana A (2010) mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar peserta didik dapat berbahasa secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Pada proses pelaksanaannya pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merujuk pada kurikulum sebagai pedoman. Berkaitan dengan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat dalam muatan kurikulum 2013 Tahun 2016.

Tabel 1 (Kompetensi Dasar Kelas III)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan	4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

Artinya peserta didik harus mampu menyajikan sebuah teks laporan berhubungan dengan konsep, ciri-ciri, kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Teks laporan merupakan suatu tulisan yang digunakan untuk menyampaikan informasi

kepada orang lain atau pembaca. Menurut Boer (dalam Kristiyani, 2009) menyatakan bahwa penulisan laporan dilakukan untuk menyampaikan fakta-fakta seobjektif mungkin oleh penulis. Sejalan dengan itu Kosasih (2014) mengungkapkan bahwa struktur laporan disusun oleh bagian-bagian berikut : a. Definisi umum, menjelaskan objek yang diobservasi. b. Deskripsi per bagian, menjelaskan aspek-aspek tertentu dari objek yang diobservasi. c. Deskripsi manfaat, menjelaskan kegunaan dari paparan tema yang dinyatakan sebelumnya. Berkaitan dengan penulisan teks laporan hasil pengamatan peserta didik, perlu diperhatikan dalam penggunaan kosakata baku dan penulisan kalimat efektif serta struktur penulisan dengan didukung oleh keterampilan peserta didik.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru kelas III sekolah dasar, peserta didik dalam menulis sebuah laporan sulit untuk menuangkan tulisan kedalam paragraf, hal itu terbukti dengan sedikitnya paragraf ditulis, selain itu struktur penulisan laporan masih kurang tepat. “materi yang dirasa sulit oleh para siswa justru menulis terutama menulis laporan pengamatan” (Andariyah 2017, hlm.64).

Berkaitan dengan masalah tersebut ada beberapa penyebab, salah satunya mengenai teknik dalam proses pembelajaran.

“Salah satu masalah utama dihadapi oleh guru berkaitan dengan pemilihan teknik pengajaran, rangkaian kegiatan dalam proses menulis; mulai dari tahap pra-menulis, tahap penulisan, tahap rerevisian, tahap pengeditan, dan tahap publikasian atau tahap pasca-menulis” Indihadi (2017, hlm.3). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pemilihan teknik pengajaran digunakan guru dalam pembelajaran menulis mempengaruhi atau menjadi penunjang bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan bahasa berkaitan dengan keterampilan menulis. Berkaitan dengan pembelajaran bahasa, Nisja, dkk (2019) mengemukakan bahwa Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk menginterpretasi, mengontruksi, mencipta kembali, mengembangkan, dan menganalisis sebuah teks”. Kemudian Hamdu G, dkk. (2016) mengungkapkan bahwa “kurangnya aktivitas siswa dalam suatu pembelajaran menyebabkan mereka hanya menghafal teori yang didapat tanpa memahaminya”.

Berdasarkan data di atas, diperlukan solusi dari permasalahan. Salah satu solusi tersebut yaitu penggunaan teknik dalam pembelajaran yang berfokus pada menulis teks laporan peserta didik di Sekolah Dasar. Susila (2017) mengatakan bahwa “Teknik *collaborative writing* adalah satu teknik pembelajaran kolaboratif yang berfokus pada

menulis”. “*Collaboration means the sharing of labour (co-labour) and thus collaborative writing, in its broadest sense, means the co-authoring of a text by two or more writers*” Storch (2013, hlm 1). Menulis bersama terhadap penulisan teks laporan, diharapkan akan mempermudah peserta didik dalam mengerjakan dan saling aktif memberi pengetahuan. Louth (1993) mengemukakan bahwa “*To examine the effects of collaborative writing, we defined collaborative writing as more than one person contributing to the process and classified two types of collaborative writing, taking our definitions from the field of technical writing*”. Efec dari adanya teknik ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling berkontribusi dalam membuat tulisan.

Arifin dan Anwar (2018) menyatakan bahwa dengan menulis kolaboratif pembelajaran menulis akan lebih efektif.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *collaborative writing* menurut E Barkley (dalam Supiani, 2011) beberapa langkah efektif berhubungan dengan teknik *collaborative writing*. : Pembelajaran diawali dengan mengidentifikasi informasi yang akan dibahas di dalam pembelajaran, seperti definisi, konsep, struktur dan lainnya. Kemudian setelah pengumpulan informasi selesai tahap selanjutnya yaitu merancang kegiatan seperti apa yang didapat dari

pemrolehan informasi atau data. Setelah itu rerevisi, revisi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan, apa kesalahan dan kekurangannya serta apa yang harus diperbaiki. Terakhir *editing*, *editing* dilakukan terhadap beberapa hal yang harus direvisi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif Pre-Eksperimen dengan jenis One-Grup Pretest-Post-test Design. Sebagaimana menurut Prasetyo dan Jannah (2005) dengan metode penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan hasil dari penggunaan teknik *collaborative writing* pada proses menulis teks laporan peserta didik sekolah dasar sebelum dan sesudah menggunakan teknik *collaborative writing*.

Bentuk desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O1 = Pretest (Sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*)

O2 = *Post-test* (Setelah perlakuan/*treatment*)

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD, Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Lestari 2017 (dalam Agustin M, dkk. 2018) *purposive sampling* merupakan pertimbangan tertentu penentuan sampel.

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru kelas sebagai gambaran awal kemampuan siswa kelas III SDN 3 Pasirpanjang dalam keterampilan menulis teks laporan. Selanjutnya tes, tes dilakukan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks laporan. Untuk dokumentasi sebagaimana menurut Arikunto (2013) berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian buku, gambar atau tulisan. Dalam hal ini, peneliti mendokumentasikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *collaborative writing* dalam pembelajaran.

Teknik analisis data, "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul" (Sugiyono, 2013, hlm. 207). Adapun analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 25 untuk mengetahui data deskripsi setiap variabel dan untuk menganalisis data statistik guna mempermudah pada proses uji hipotesis.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada hasil uji normalitas. Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan analisis statistik parametris

dengan interval rasio dengan uji t-test, namun jika data berdistribusi tidak normal, maka dilakukan analisis statistik nonparametris dengan uji Rank sum test (uji wilcoxon).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor perolehan nilai dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* dikategorikan menjadi beberapa kategori yang terdiri dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun pengkategorian tersebut berdasarkan interval kategori menurut Rahmat dan Solehudin dalam (Famela, dkk. 2016) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 2 (Interval Kategori Menulis)

No	Interval	Kategori
1	$X \geq \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3	$\bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4	$\bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X}_{ideal} - 0,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5	$X < \bar{X}_{ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

Tabel 3 (Interval Kategori Keterampilan Menulis Teks Laporan)

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq 45$	Sangat Tinggi
2.	$35 \leq X < 45$	Tinggi
3.	$25 \leq X < 35$	Sedang
4.	$15 \leq X < 25$	Rendah
5.	$X < 15$	Sangat Rendah

1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Sebelum Mendapatkan Perlakuan (*Pre-test*)

Analisis data terhadap 8 Siswa kelas III SDN 3 Pasirpanjang berdasarkan pretest

sebelum mendapatkan perlakuan, diperoleh data keterampilan menulis teks laporan sebagai berikut :

Tabel 4 (Hasil Pretest Keterampilan Menulis Teks Laporan)

No.	Subjek Penelitian	Aspek 1	Aspek 2	Skor/ Nilai	Tingkat Keterampilan
1	S1	6	16	22	Rendah
2	S2	12	16	28	Sedang
3	S3	9	16	25	Rendah
4	S4	9	28	37	Tinggi
5	S5	6	16	22	Rendah
6	S6	6	20	26	Sedang
7	S7	9	16	25	Rendah
8	S8	12	20	32	Sedang
Jumlah		69	148	217	
Rata-rata		8,62	18,5	27,12	
Skor Terkecil		6	16	22	
Skor Terbesar		12	28	37	

Interval kategori keterampilan menulis teks laporan pretest sebagai berikut:

Tabel 5 (Hasil Perhitungan Interval Kategori Pre-test)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 45$	Sangat Tinggi	-	-
2	$35 \leq X < 45$	Tinggi	1	12,5%
3	$25 \leq X < 35$	Sedang	3	37,5%
4	$15 \leq X < 25$	Rendah	4	50%
5	$X < 15$	Sangat Rendah	-	-

Tabel 5 menjelaskan bahwa secara umum hasil pretest siswa berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah.

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Sesudah Mendapatkan Perlakuan (*Post-test*)

Hasil penelitian berdasarkan posttest yang di lakukan kepada 8 siswa kelas III SDN 3 Pasirpanjang yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *collaborative writing*, melalui

perhitungan dan pengkategorian maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6 (Hasil Posttest Keterampilan Menulis Teks Laporan)

No.	Subjek Penelitian	Aspek 1	Aspek 2	Skor/ Nilai	Tingkat Keterampilan
1	S1	9	20	29	Sedang
2	S2	12	24	36	Tinggi
3	S3	6	24	30	Sedang
4	S4	9	40	49	Sangat Tinggi
5	S5	12	24	36	Tinggi
6	S6	9	24	33	Sedang
7	S7	12	36	48	Sangat Tinggi
8	S8	12	28	40	Tinggi
Jumlah		81	220	301	
Rata-rata		10,12	27,5	37,62	
Skor Terkecil		6	20	29	
Skor Terbesar		12	32	49	

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh interval kategori keterampilan menulis teks laporan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 7 (Hasil Perhitungan Interval Kategori *Post-test*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 45$	Sangat Tinggi	2	25%
2	$35 \leq X < 45$	Tinggi	3	37,5%
3	$25 \leq X < 35$	Sedang	3	37,5%
4	$15 \leq X < 25$	Rendah	-	-
5	$X < 15$	Sangat Rendah	-	-

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa secara umum hasil *post-test* siswa berada pada kategori tinggi dan sedang.

3. Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Teks Laporan *Pretest* dan *Post-test*

Data deskriptif perbandingan hasil *pretest* dan *post-test* keterampilan siswa dalam menulis teks laporan

Tabel 8 (Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Laporan *Pre-test* dan *post-test*)

NO	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	-	-	2	25%
2.	Tinggi	1	12,5%	3	37,5%
3.	Sedang	3	37,5%	3	37,5%
4.	Rendah	4	50%	-	-
5.	Sangat Rendah	-	-	-	-

Dari kedua data diatas dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks laporan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan teknik *collaborative writing* meningkat. Dengan rincian 12,5% atau 1 siswa termasuk kategori tinggi, 37,5% atau 3 siswa termasuk ke kategori sedang dan 50% atau 4 siswa masuk ke kategori rendah. Sedangkan pada pembelajaran dengan menggunakan teknik *collaborative writing*, keterampilan menulis siswa saat *pretest* tidak ada yang masuk ke kategori sangat tinggi sedangkan pada saat *post-test* terdapat 2 siswa, pada saat *post-test* tidak ada siswa yang masuk ke kategori rendah tidak seperti saat *pre-test*.

4. Uji N-Gain

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh hasil keterampilan menulis teks laporan sesudah menggunakan teknik *collaborative writing*, maka nilai *pretest* dan *post-test* dihitung melalui uji gain dan N-Gain menggunakan program SPSS 25.

Adapun kriteria N-Gain menurut Meltzer (dalam Latif, dkk. 2014) sebagai berikut :

Tabel 9 (Kriteria N-Gain)

Nilai N-Gain			Kriteria	
	$N-Gain \geq$	0,70	Tinggi	
0,30	$N-Gain <$	0,70	Sedang	
	$N-Gain \leq$	0,30	Rendah	

Perhitungan normal gain (N-Gain) terhadap perbedaan antara hasil sebelum diberikan perlakuan (pretest) dengan hasil setelah diberikan perlakuan (*post-test*), diperoleh sebagai berikut :

Tabel 10 (Hasil Perhitungan N-Gain)

Nama Siswa	Pretest	Posttest	Gain	N-Gain	Kategori
S1	22	29	7	0,18	Rendah
S2	28	36	8	0,25	Rendah
S3	25	30	5	0,14	Rendah
S4	37	49	12	0,52	Sedang
S5	22	36	14	0,37	Sedang
S6	26	33	7	0,21	Rendah
S7	25	48	23	0,66	Sedang
S8	32	40	8	0,29	Rendah
Jumlah	217	301	84	2,62	
Rata-rata	27,12	37,62	10,5	0,33	

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa Total skor pretest berjumlah 217 sedangkan skor *post-test* berjumlah 301. Maka diperoleh selisih nilai pretest dan *post-test* sebesar 84. Selain itu, diperoleh juga total N-Gain hasil pretest dan *post-test* sebesar 2,62 dengan nilai rata-rata sebesar 0,33 dimana nilai tersebut berada pada kategori sedang. Dari hasil perhitungan pretest dan *post-test* menunjukkan adanya pengaruh peningkatan keterampilan menulis teks laporan sesudah menggunakan pembelajaran dengan teknik *collaborative writing*.

5. Uji Asumsi Data Pretest dan *Post-test*

a. Uji Normalitas Data

Proses perhitungan dengan bantuan SPSS menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 11 (Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.82364210
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.274
	Positive	.274
	Negative	-.167
Test Statistic		.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa nilai signifikansi data adalah 0,079. Berdasarkan kriteria signifikan, maka nilai signifikan tes 0,079 \geq 0,05. Itu berarti bahwa tes diterima atau berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Karena data yang diperoleh berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis parametrik. Dalam uji hipotesis ini digunakan uji *Paired Sample Test*, dengan hipotesis kerja sebagai berikut:

H_0 : $\mu_d \leq 0$ menyatakan penggunaan teknik *collaborative writing* tidak

memberikan peningkatan dalam keterampilan menulis teks laporan di SD.

Ha : $\mu_d > 0$ menyatakan penggunaan teknik *collaborative writing* memberikan peningkatan dalam keterampilan menulis teks laporan di SD.

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$), maka kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berikut merupakan hasil uji Pired Sample Test :

Tabel 12 (Hasil Uji T)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-10.500	5.831	2.062	-15.375	-5.625	-5.093	7	.001

Dari tabel output tersebut diperoleh t_{hitung} adalah 5.093

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $8-1=7$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.365

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak adanya peningkatan keterampilan menulis teks laporan antara rata-rata-nilai tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

H_a : Adanya peningkatan keterampilan menulis teks laporan antara nilai rata-rata tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan

2. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tingkat signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Setelah membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,093 > 2,365$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti adanya peningkatan dari penggunaan teknik *collaborative writing* terhadap keterampilan menulis teks laporan siswa sekolah dasar.

Hasil identifikasi *pre-test* keterampilan menulis teks laporan dari 8 peserta didik menunjukkan sebanyak 1 orang atau 12,5% termasuk pada kategori tinggi, 4 orang atau 37,5% termasuk pada kategori sedang, dan 4 orang atau 50% termasuk pada kategori rendah. Peserta didik masih salah arah dalam menuliskan pemahamannya, sebagian besar peserta didik mendeskripsikan gambar dan bukan melaporkan sesuai fakta dan tema dalam lembar penugasan. Pada struktur penulisan peserta didik masih kurang sesuai dengan struktur dari sebuah teks laporan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan peserta didik sebelum menggunakan teknik

collaborative wrting masih berada dibawah ukuran sedang, dengan rata-rata keseluruhan nilai 27,17. Kesalahan terbanyak pada hasil unjuk kerja peserta didik, tidak adanya deskripsi manfaat dalam teks laporan dibuat, sebagaimana seharusnya dalam sebuah teks laporan harus terdapat deskripsi manfaat atau topik hubungan antar topik penjas untuk menjelaskan kegunaan dari paparan sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang memahami tujuan dari laporan.

Berdasarkan identifikasi hasil *pos-test* menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks laporan peserta didik. Hasil identifikasi post-test keterampilan menulis teks laporan dari 8 peserta didik menunjukkan sebanyak 2 orang atau 25% termasuk pada kategori sangat tinggi, 3 orang atau 37,5% termasuk pada kategori tinggi, dan 4 orang atau 37,5% termasuk pada kategori sedang.

Hasil *pos-test* menunjukkan tidak adanya data peserta didik masuk pada kategori rendah, sebagian besar peserta didik sudah mulai memahami dan mampu menuliskan teks laporan dengan benar sesuai aspek dan indikator pada penilaian.

C. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan melalui analisis data, maka simpulan dari penelitian ini adalah (a) Pembelajaran menulis teks

laporan sebelum menggunakan teknik *collabotave writing*, keterampilan siswa umumnya berada pada kategori dibawah sedang dengan rata-rata nilai 27,15. (b) Pembelajaran menulis teks laporan setelah menggunakan teknik *collaorative witing* umumnya berada kaegori tinggi dengan rata-rata nilai 37,62. (c) Perbandingan keterampilan menulis teks laporan siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *collaborative writing* terdapat perbedaan, hal tersebut dibuktikan dari hasil uji N-Gain yang menunjukkan adanya pengaruh dari penggunaan teknik *collaborative writing* dalam pembelajaran dan berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan teknik *collaborative writing* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan di kelas III SD.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. Hodidjah, H dan Pranata OH. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dengan Metode Pemodelan dalam Menuliskan Kembali Teks Dongeng. *Jurnal Pedadidaktika*; 5 (3), hlm. 258-265
- Andariyah, S dan Suharto, T. (2017) Pelaksanaan Model Pembelajaran Kelompok Melalui Kegiatan Partisipatif Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Wisata Siswa SD Negeri Jaten 1. *Jurnal Linguista*; 1 (2), hlm. 63-70
- Arifin, S dan Anwar, C. (2018). The Impact Of Collaborative Writing Strategy At

- Students' Writing Skill In Descriptive Text. *PROMINENT Journal*; 1 (1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Famela, I. Indihadi, D dan Apriliya, S. (2016). Pengaruh Media Puzzle Gambar Terhadap Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pedadidaktik*; 3 (1).
- Hamdu, G. Lestari, A dan Nurlaila, N. (2016). Implementasi Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*; 16 (3).
- Indihadi D. (2018). *Pengantar Ragam Bahasa Indonesia ilmiah*. Bandung : Pelangi Press.
- Indihadi, D. & Dadan Nugraha. (2017). *Pengembangan Model Pengembangan Menulis Deskripsi bagi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Teknik "Brain Storming" dalam Proses Menulis*. The 2nd International Conference on Basic Education and Early Childhood. Indonesia University Of Education, Serang Campus. Hal. 105-111.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kristiyani, A. (2009). Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII Smp. *Jurnal LITERA*; 8 (1).
- Kusdiana, A. (2010). Pembelajaran Apresiasi Sastra Cerita Terpadu Model Connected Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar. *jurnal Penelitian Pendidikan*; 11 (1).
- Latif, H. Rohmat, D. & Ningrum, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Geografi*; 14 (1), hlm. 11-27.
- Louth, R. dkk. (2016). The Effects of Collaborative Writing Techniques on Freshman Writing and Attitudes. *The Journal of Experimental Education*; 61 (3).
- Nisja, I. dkk (2019). Perbandingan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Stad Berbasis Web. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*; 5 (2).
- Permendikbud. (2016). *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016. Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.
- Prasetyo, B. dan Jannah, M. (2005) *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, Jakarta : PT. RAJA GRAFIDO PERSADA.
- Storch, N. (2013). Collaborative Writing in L2 Classrooms. *Cambridge University Press 2018*. British Library Cataloguing in Publication Data. UTP, 5201 Dufferin Street, North York, Ontario M3H 5T8, Canada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supiani. (2011). *Improving the students' ability in writing descriptive texts through collaborative writing technique*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, universitas sebelas maret, Surakarta.

Susila, A. (2017) On Writing Short Story Text Learning In Cases 7th Grade Of SMP Negeri 1 Muntilan Magelang Central Java. *Journal.student*; hlm.1034-1047.